

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan beberapa data yang diperlukan mengenai penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak kelompok A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif artinya memang benar-benar menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah Bunda Rahmi sebagai guru sentra balok dan anak kelompok A, yaitu A1 berjumlah 15 anak

¹Syaifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dan A2 berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian merupakan suatu pusat perhatian dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah sebuah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus mampu menyajikan data yang diperoleh dengan sangat jelas, data yang disajikan mampu membuat perhatian dari orang lain untuk mau membacanya dan pembaca juga akan mudah memahami isi dari penelitian tersebut.

1. Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan fokus penelitian penerapan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.

- 1) Penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.
- 2) Faktor yang memengaruhi penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bertujuan untuk mendukung data pokok, antara lain:

- 1) Profil PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.
- 3) Data guru PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.
- 4) Data lokasi penelitian.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.
- 6) Data tentang anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.² Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu Bunda Rahmi sebagai guru sentra balok dan anak TK A1 dan TK A2 di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang yang meliputi profil sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

spasial anak TK A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan disertai dengan percakapan-percakapan terhadap perilaku objek sasaran.³ Observasi merupakan proses untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

Tabel I Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Penelitian
Latar belakang sekolah	a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.
Penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak TKA	a. Sarana dan prasarana sentra balok b. Aktivitas anak saat bermain, menggambar dan membangun balok c. Kemampuan anak dalam berimajinasi kemudian membangun sesuatu berdasarkan imajinasi anak d. Perkembangan kecerdasan visual spasial anak setelah bermain balok dan membangun balok

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Jenis wawancara yang

³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 104.

dilakukan yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur (bebas), peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.⁴ Wawancara tidak terstruktur sering digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

Melalui teknik ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan data mengenai sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak yang tidak dapat dilakukan ketika pengamatan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat perekam suara melalui *handphone* saat wawancara berlangsung agar data yang telah diberikan tidak terlupakan.

Tabel II Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu b. Prestasi yang pernah didapat oleh PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu c. Latar belakang penerapan pembelajaran sentra balok d. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan kegiatan sentra balok
Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan bermain balok b. Perkembangan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan sentra balok c. Faktor-faktor yang memengaruhi dalam pelaksanaan bermain di sentra balok
Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan anak setelah bermain di

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

	sentra balok.
--	---------------

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam sebuah penelitian.⁵

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui penerapan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak kelompok A serta faktor apa saja yang memengaruhi saat kegiatan bermain di sentra balok berlangsung. Dokumen berupa profil sekolah, program semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan penilaian serta dokumentasi selama proses pembelajaran (foto dan video).

Tabel III Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Penerapan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak. b. Kegiatan bermain di sentra balok untuk mengembangkan	Guru Guru	Observasi Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

⁵Durri Adriani, (ed.), *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.4.

	<p>kecerdasan visual spasial anak beserta hal-hal berikut: RPPH, media, metode, materi, peserta didik serta asesmen dan evaluasi.</p> <p>c. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.</p> <p>d. Perasaan anak setelah bermain di sentra balok</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p> <p>Anak</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Data tentang sejarah berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.</p> <p>b. Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.</p> <p>c. Data lokasi penelitian</p> <p>d. Latar belakang penerapan pembelajaran sentra balok</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan

penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini.

Teknis analisis yang digunakan untuk menggali data dalam sebuah penelitian. Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶

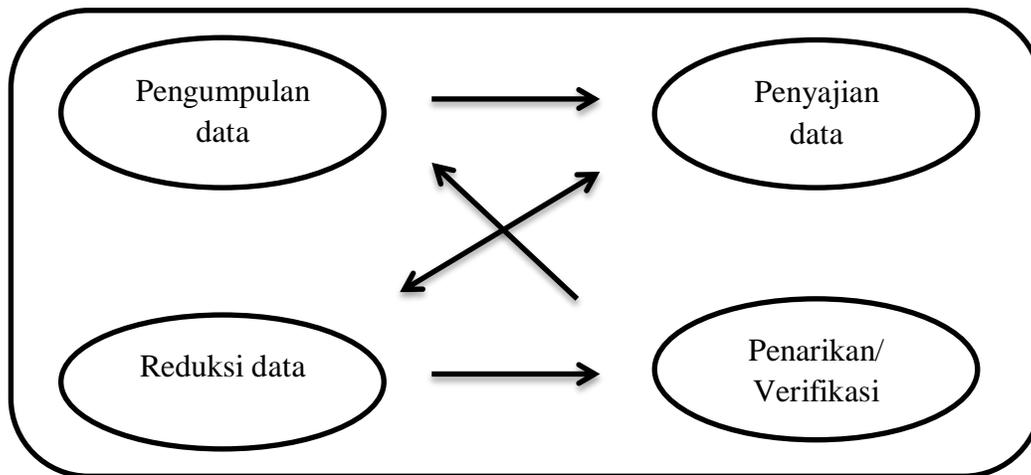
Data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap semua data tentang penerapan sentra balok untuk mengembangkan kecerdasan *visual-spasial* anak kelompok A di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu, Banjarmasin.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis penumpukan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* h. 140.

⁷ Lexy Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja, 2005), h. 296.

Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar I komponen – komponen analisis data model interaktif.⁸

Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display* dan *concluding drawing/vervication*.⁹ Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, h. 338.

⁹Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif...* h. 135.

gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkrit lagi.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat

kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai sumber data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross check* dengan penjabaran sebagai berikut:

- a) *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b) *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricek dilakukn pengulangan kembali pada informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c) *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hasil yang sama diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyeknya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah desain proposal peneliti disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan
 - e. Melakukan konsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian
 - f. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data dilapangan
 - c. Mengolah dan menganalisis data dilapangan
 - d. Menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun secara sistematis serta diadakan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap untuk diuji dan dipertanggung jawabkan pada saat sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.